

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknik Perawatan tali pusat yang tidak benar akan menimbulkan infeksi tali pusat. Adapun tanda tandanya antara lain suhu tubuh bayi panas, bayi tidak mau minum, tali pusat bengkak, merah dan berbau. Sehingga perawatan tali pusat perlu di perhatikan. Kebudayaan di masyarakat yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat menyebabkan ibu masih takut atau ragu ragu merawat tali pusat bayi mereka sehingga masih berperilaku salah dalam merawat tali pusat pada bayi dengan menaburi tali pusat dengan kunyit atau daun daunan sehingga kemungkinan berkembangnya spora clostridium yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus. Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal(Novi, 2015).

Salah satu yang menyebabkan kematian pada bayi baru lahir adalah infeksi tali pusat yang merupakan jaringan yang sangat unik dan bisa infeksi pada bayi baru lahir jika tidak dirawat dengan baik dan benar, setelah bayi baru lahir tali pusat akan dipotong dan akan membentuk luka dan kemungkinan segala bakteri dan kuman berkoloni dan hidup di dalamnya. Bakteri yang hidup didalamnya akan menyebabkan infeksi pada tali pusat atau disebut omphalitis (Permanasari, 2015).

Perawatan tali pusat selama belum tali pusatnya puput, sebaiknya bayi tidak dimandikan dengan cara dicelupkan ke dalam air. Cukup dilap saja dengan air

hangat .Alasanya untuk menjaga tali pusat tetap kering jangan khawatir bayi anda tetap wangi meskipun hanya dilap saja selama seminggu.Bagian yang harus selalu dibersihkan adalah pangkal tali pusat, bukan atasnya untuk membersihkan pangkal ini, anda harus sedikit mengangkat (Rika,2015). Perawatan tali pusat adalah upaya untuk mencegah infeksi tali pusat merupakan tindakan sederhana, yang penting adalah tali pusat selalu mencuci tangan dengan air bersih (Sodikin, 2015).

Perawatan tali pusat sangat penting di lakukan terutama oleh ibu melahirkan karena ibu yang lebih mengetahui perkembangan bayi setiap harinya. Perawatan tali pusat yang baik seperti menghindari penggunaan bedak dermatol dan penggunaan ramuan tradisional yang kurang memperhatikan keseterilannya sangat penting (Depkes RI, 2016).Salah satu upaya untuk mencegah infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum adalah perawatan tali pusat.Perawatan tali pusat adalah tindakan keperawatan yang bertujuan untuk merawat tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi.Perawatan tali pusat sangat penting diketahui oleh ibu terutama ibu melahirkan (*post partum*) agar ibu dapat memberikan perawatan yang maksimal pada bayi dapat tumbuh dengan baik dan sehat tidak terinfeksi melalui tali pusatnya (Yuspita, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000 dari kelahiran hidup yang disebabkan oleh infeksi tali pusat. Di Asia Tenggara angka kematian bayi karena infeksi tali pusat sebesar 126.000 dari kelahiran hidup. Aisyah (2017), menyatakan

angka kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisaran antara 24% hingga 34%, dan hal ini merupakan penyebab kematian kedua setelah afiksia neonatorum yang berkisaran antara 49% hingga 60%. Sebagian besar infeksi bayi baru lahir adalah tetanus neonatorum, karena pemotongan dengan alat tidak steril, dan dikarenakan perawatan tali pusat yang tidak benar contohnya dengan pemakaian daun-daunan yang digunakan masyarakat dalam merawat tali pusat.

Pada tahun 2016, angka kematian bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 31,04/1000 kelahiran hidup artinya terdapat 31,04 bayi meninggal dalam setiap 1000 kelahiran (Rohmayana, 2011). Berdasarkan survey kesehatan rumah tangga tahun 2015, penyebab langsung kematian bayi baru lahir di Indonesia di antaranya asfiksia (27%), tetanus neonatorum (10%), masalah pemberian makanan (10%) gangguan hematologi (6%) dan lain-lain (13%). (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil prasurvey didapatkan dari petugas KIA UPT Puskesmas Pringsewu di temukan ada 80 pasien ibu post partum terhitung dari bulan Januari-Desember 2020. Setelah dilakukan wawancara kepada ibu post partum didapat 18 ibu yang memiliki masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat.

B. Rumusan masalah

Latar belakang masalah, ketidaktahuan terhadap pentingnya perawatan tali pusat pada ibu post partum di UPT Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan

untuk perawatan tali pusat berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Ibu Postpartum dengan masalah Kurang Pengetahuan terhadap perawatan tali pusat di UPT Pringsewu Tahun 2021

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Kurangnya Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Kerja UPT Pringsewu Tahun 2021”.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Pringsewu Tahun 2021.
- b. Menetapkan diagnose keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Pringsewu Tahun 2021.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Pringsewu Tahun 2021.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Pringsewu Tahun 2021.

- e. Melakukan evaluasi pada ibu post partum dengan masalah kurang pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari hasil penelitian diharapkan untuk menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu kesehatan, khususnya ilmu keperawatan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah kurangnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat di UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

2. Praktis

a. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu dengan resiko infeksi tali pusat pada bayinya dan bagaimana mengatasinya.

b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga mengenai ibu dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat dan bagaimana mengatasinya.

c. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi

3. Bagi Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian pada ibu post partum dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat atau dapat dijadikan sebagai acuan bahan tambahan atau sebagai masukan pengetahuan dan informasi serta perkembangan penelitian selanjutnya.

